



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP BERBASIS WEB PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN RAMBANG DANGKU

Feby Meylin Kezia¹, Irman Effendy²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: febymeylink@gmail.com¹, irman.effendy@binadarma.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Jul 24, 2022

Revised: Aug 13, 2022

Accepted: Aug 25, 2022

Keywords:

Sistem Informasi, Pengarsipan, KUA Kecamatan Rambang Dangku, RUP

ABSTRACT

Arsip merupakan data informasi yang tersimpan berkaitan dengan berbagai hal yang kita kerjakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga arsip sangat penting ataupun paling utama dan mendasar yang harus di perhatikan dalam segala jenis kegiatan baik dalam administrasi suatu lembaga, instansi dan organisasi. Kantor Urusan agama Kecamatan rambang Dangku merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan pencatatan nikah, rujuk, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal serta ibadah sosial, serta pengembangan keluarga sakinah. Sistem informasi pengelolaan file berbasis web pada kantor urusan agama (KUA) kecamatan rambang dangku ini akan memakai Rational Unified Process (RUP) menjadi metode pengembangan sistem buat membangun website ini. Berdasarkan hasil pengujian system dengan menggunakan black box testing bahwasanya sistem sudah berjalan dengan baik dan semua tombol aktivitas berjalan sesuai dengan kebutuhan dan mendapatkan kesimpulan. Sistem yang dibangun dalam rangka memproses, menyimpan, upload berkas hingga menjadi informasi dan diarsipkan pada akhirnya dapat digunakan dalam suatu saat. Sistem ini dapat terus harus di intsal terlebih dahulu jika pihak kua dan dilakukan pelatihan khusus terhadap petugas KUA sehingga dalam implementasinya nanti tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data.

Copyright © 2022 Jurnal Mantik.
All rights reserved.

1. Pendahuluan

Sistem informasi bisa sebagai alat bantu bagi manusia dalam menyimpan, mengolah dan mengorganisasi data. Kecanggihan yang dimiliki oleh sistem informasi akan mempercepat proses pengolahan data sehingga saat yang diperlukan pengguna akan berkurang dibandingkan menggunakan cara manual[1].

Arsip merupakan hal yang paling penting atau menggunakan kata lain paling utama serta mendasar yang harus diperhatikan pada segala jenis kegiatan administrasi suatu lembaga, instansi, serta organisasi dikarenakan arsip merupakan data informasi yang tersimpan segala hal yang kita kerjakan pada rutinitas sehari-hari. pada administrasi serta manajemen arsip berperan sangat penting sebagai bahan untuk perencanaan, pengawasan, pelaporan dan bahan utama mengambil keputusan. pengelolaan arsip yang tidak terorganisir dengan baik akan menyulitkan pada saat memerlukan kembali atau pemanfaatan kembali data tersebut terutama pada pencarian data, terlebih lagi bila data tersebut dibutuhkan tergesah-gesah.

Kantor Urusan agama merupakan instansi terkecil Kementerian agama yang ada pada taraf Kecamatan. KUA bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian agama Kabupaten di bidang urusan agama Islam di daerah kecamatan.[2] KUA memiliki peran dalam pembangunan keluarga sakinah serta pengelolaan masjid, zakat, wakaf, baitul maal, dan bentuk ibadah sosial lainnya. Peran tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama pasal 3 ayat 1 poin ke 3. Oleh karena itu, sangat penting untuk pengolahan data dan layanan administrasi yang efisien dalam hal akurasi dan kecepatan pengambilan data.

Rational Unified Proess (RUP) merupakan salah satu produk pengembangan software yang ditawarkan oleh IBM *Rational*. RUP bersifat serial dalam skala besar, berulang dalam skala kecil serta membentuk rilis sedikit demi sedikit dari waktu ke waktu. RUP menggunakan pendekatan iterative atau berulang



menggunakan urutan langkah-langkah tambahan. Setiap iterasi mencakup sebagian atau sebagian besar fase pembangunan. Setiap iterasi yang berurutan dibangun diatas dari hasil iterasi sebelumnya untuk memperbaiki sistem sampai produk akhir terselesaikan.[3]

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan pengumpulan data yaitu :

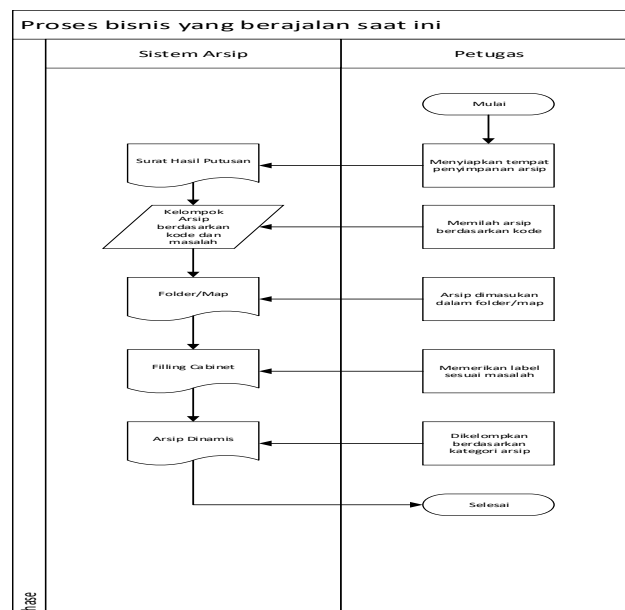
- a. Observasi
Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke kantor urusan agama kecamatan rambang dangku. Untuk melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan dan menentukan rancangan sistem yang baru berbasis web.
- b. Wawancara
Wawancara adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini dengan cara tanya jawab dengan kepala di Kepala KUA dan pengolah data administrasi KUA Kecamatan Rambang Dangku.
- c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dan mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas yang berkenaan dengan data-data yang bersangkutan.
- d. Studi sejenis
Paparan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan model *Rational Unified Process (RUP)* dan sistem informasi pengelolaan arsip yang penulis gunakan sebagai perbandingan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam merancang dan membangun sistem ini ialah *Rational Unified Process (RUP)*. *Rational Unified Process (RUP)* ialah suatu metode rekayasa aplikasi yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai best practices yang ada dalam industri pengembangan *software*.

Adapun tahapan pengembang perangkat lunak yang terdapat pada RUP yaitu:

- a. *Inception*
Tahapan ini berupa dokumen kebutuhan dan model usecase, yang digunakan untuk menentukan proses identifikasi entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem.



Gambar 1. Proses Bisnis yang Berjalan

| No | Aktor | Kebutuhan Sistem |
|----|----------|---|
| 1 | Operator | a. Login b. Dashboard c. Upload d. Surat e. Laporan Arsip f. Profil Pengguna |
| 2 | Admin | a. Login b. Dashboard c. Klasifikasi Arsip d. Verifikasi Berkas e. Data pengguna f. Laporan Arsip g. Grafik Arsip h. Profil Pengguna i. Profil Instansi |
| 3 | Pimpinan | a. Login b. Dashboard c. Pencarian Arsip d. Surat e. Laporan Arsip f. Grafik Arsip g. Profil Pengguna |

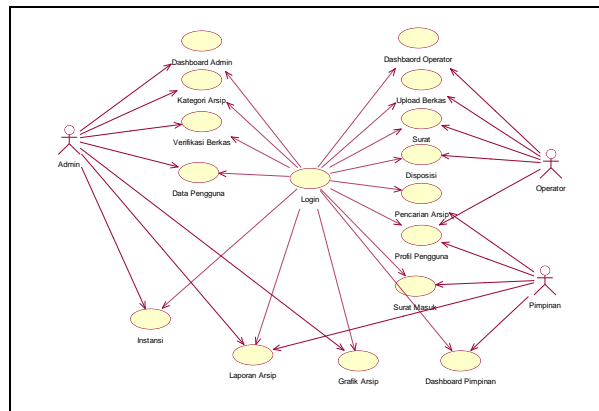
Gambar 2. Analisis Kebutuhan Sistem

b. *Elaboration*

Elaboration ialah tahap untuk menganalisis dan memahami keseluruhan sistem, kemudian dibangun menjadi arsitektur. Hasil dari fase ini adalah pemodelan diagram UML (*use case diagram, activity diagram, class diagram*).

1) *Use Case Diagram*

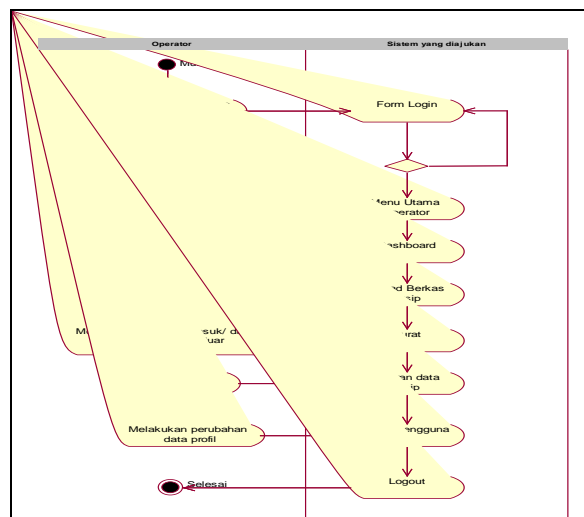
Use case diagram merupakan interaksi pengguna dengan aplikasi. Dalam kata lain aktor siapa saja yang terlibat dalam sistem. *Use Case Diagram* terdapat 3 aktor yaitu operator, admin dan pimpinan. Alur interaksi yang akan berjalan digambarkan seperti *use case diagram* dibawah ini:



Gambar 3. Use Case Diagram

2) *Activity Diagram*

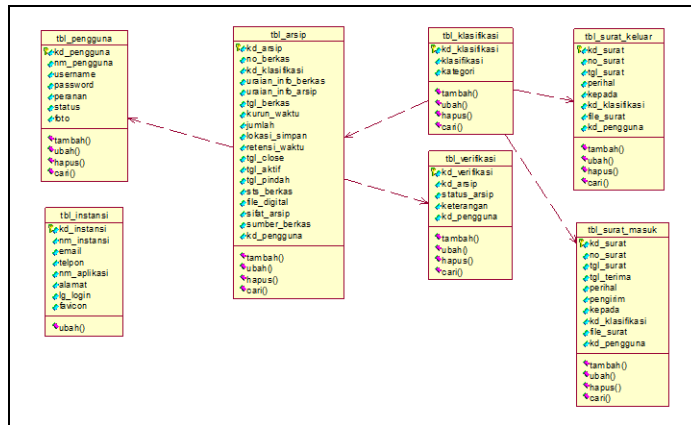
Activity diagram menjelaskan aktivitas pengguna dan sistem yang akan dibangun.



Gambar 4. Activity Diagram

3) *Class Diagram*

Class diagram menjelaskan basis data yang digunakan dari segi pendefinisian tabel apa saja yang digunakan dalam pembuatan sistem.



Gambar 5. Class Diagram

c. *Construction*

Construction adalah tahap yang berisi implementasi perancangan yang dihasilkan pada fase sebelumnya (*elaboration*). Hasil dari fase ini adalah produk perangkat lunak beserta panduan pengguna.

d. *Transition*

Transition adalah fase untuk merilis perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah aktivitas yang diperlukan untuk menempatkan perangkat lunak ke pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

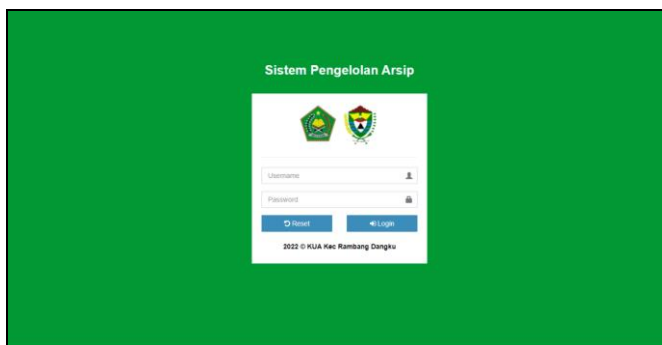
3.1 Hasil

Berdasarkan penelitian pengguna bisa menjalankan aplikasi digitalisasi arsip yang sudah mempunyai server web local yaitu apache, Langkah pertama untuk mengaktifkan halaman login terlebih dengan membuka browser mengetikkan dengan alamat *http://localhost/kuar* maka akan menampilkan halaman utama menu login diperuntukan untuk admin, operator dan pimpinan dengan memasukkan username dan password.

Tujuan dan maksud dari pembangunan program ini untuk mempermudah pelayanan dalam pencarian data yang di perlukan pengguna agar cepat dalam melakukan pencarian dan mempersingkat waktu pencarian.

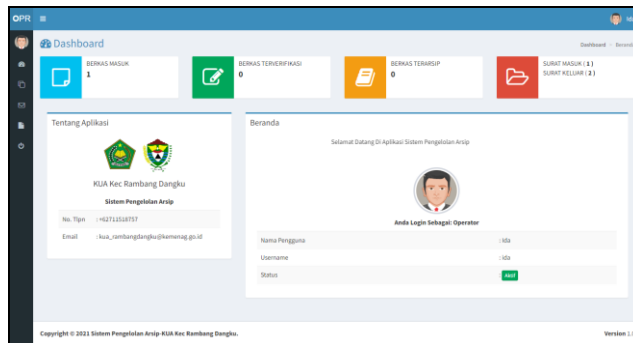
3.2 Pembahasan

Pada pembahasan penelitian ini adalah sistem informasi pengelolaan arsip pada Kantor Urusan Agama (KUA) Rambang Dangku. Dibawah ini adalah tampilan sistem yang telah dibangun.



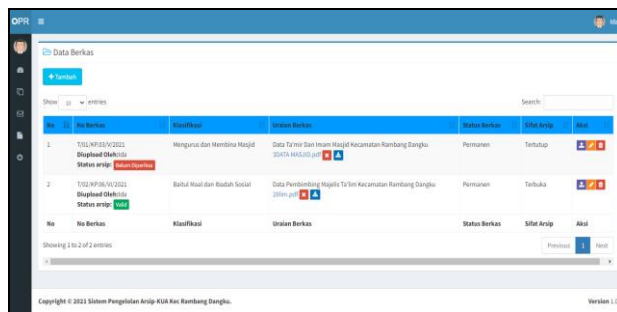
Gambar 6. Tampilan Halaman Login

Pada gambar 6. Merupakan halaman login dimana laman yang digunakan operator, admin dan pimpinan untuk masuk ke sistem dengan mengisi username dan password.



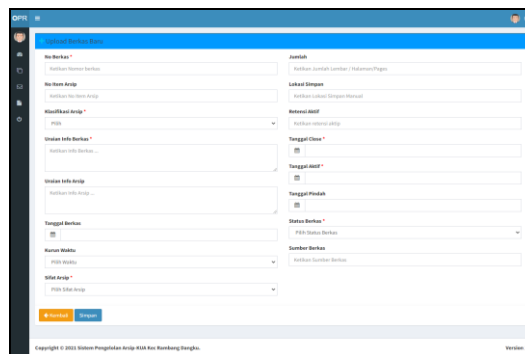
Gambar 7. Tampilan Halaman dashboard

Pada gambar 7. Tampilan halaman dashboard merupakan halaman yang menampilkan menu pilihan digunakan oleh operator, admin dan pimpinan.



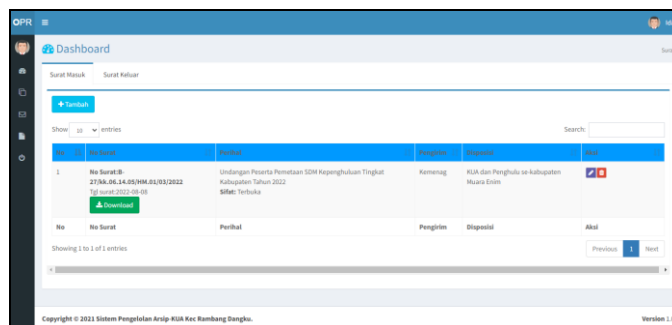
Gambar 8. Halaman Upload

Pada gambar 8. Halaman upload merupakan halaman yang digunakan oleh operator untuk menampilkan informasi data berkas, admin juga dapat menambahkan, pencarian, mengubah, dan menghapus data berkas yang sudah diupload.



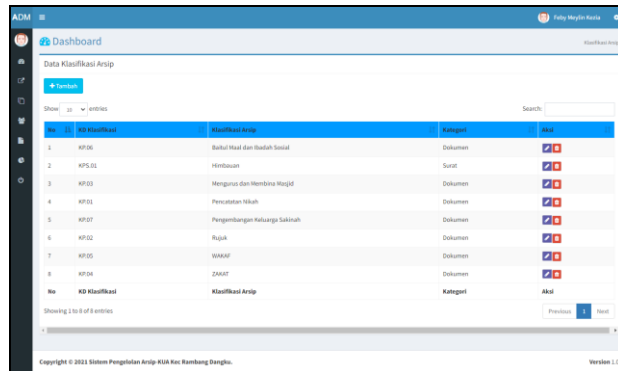
Gambar 9. Halaman Tambah Upload

Pada gambar 9. Halaman tambah upload merupakan halaman yang digunakan oleh operator untuk menginputkan dan upload arsip.



Gambar 10. Halaman Menu Surat

Pada gambar 10. Halaman menu surat merupakan halaman yang digunakan oleh operator untuk menampilkan informasi data surat masuk dan keluar, operator juga dapat menambahkan, pencarian, mengubah, dan menghapus data surat.



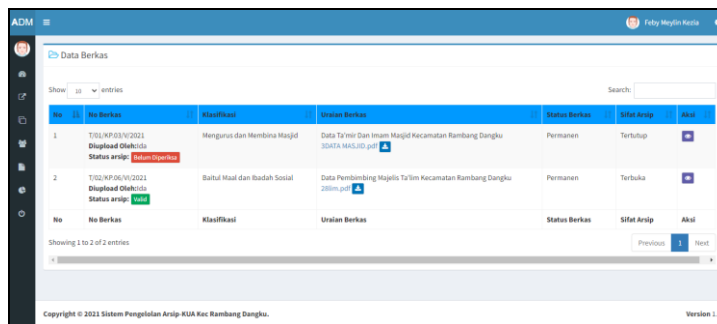
Gambar 11. Halaman Klasifikasi

Pada gambar 11. Halaman klasifikasi merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menampilkan informasi klasifikasi arsip, admin juga dapat menambahkan, pencarian, mengubah, dan menghapus klasifikasi yang sudah simpan.



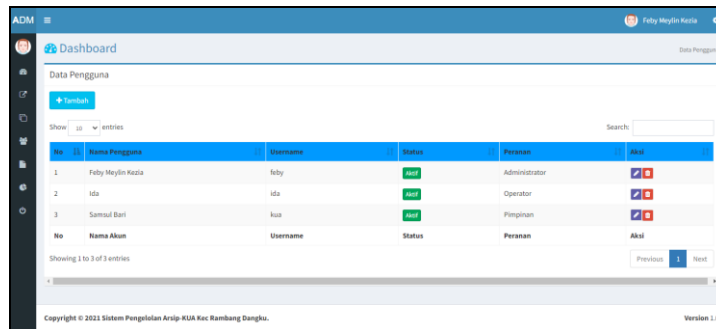
Gambar 12. Halaman tambah klasifikasi

Pada gambar 12. Halaman tambah klasifikasi merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menginputkan klasifikasi arsip.



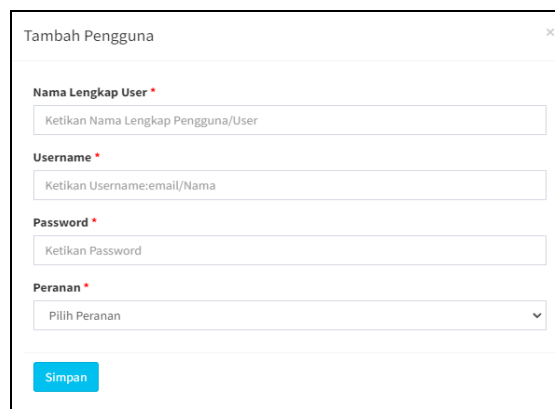
Gambar 13. Halaman Verifikasi

Pada gambar 13. Halaman verifikasi berkas adalah merupakan halaman yang digunakan admin melihat dan memverifikasi berkas yang sudah di upload oleh operator untuk diperiksa ulang dibagian admin.



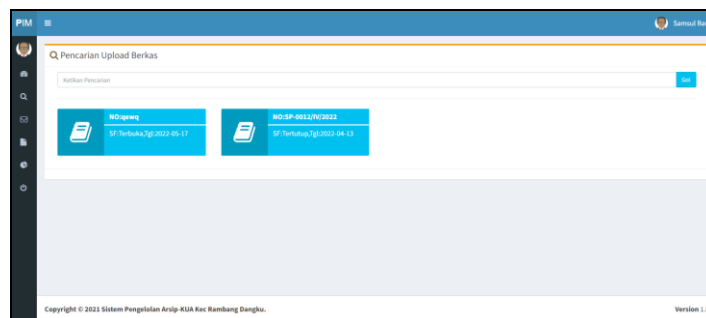
Gambar 14. Halaman Data Pengguna

Pada gambar 14. Halaman data pengguna merupakan halaman yang menampilkan data-data pengguna yang sudah terdaftar.



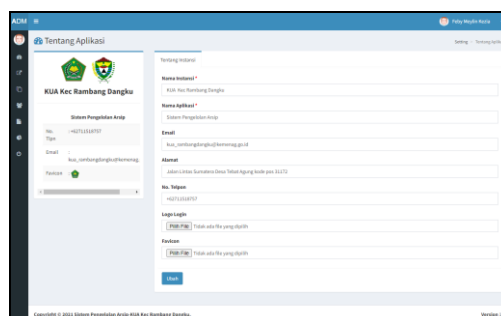
Gambar 15. Halaman Tambah Pengguna

Pada gambar 15. Halaman tambah pengguna merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menginputkan pengguna sesuai level yang sudah ditentukan.



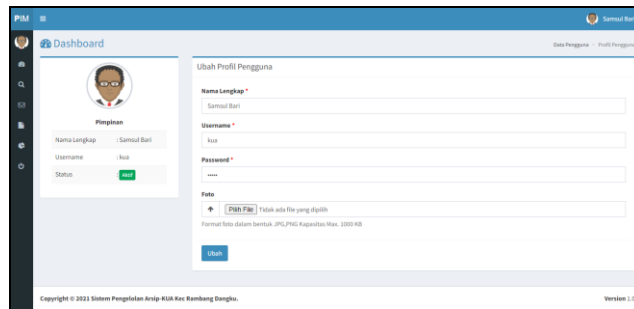
Gambar 16. Halaman Galeri Arsip

Pada gambar 16. Halaman galeri arsip merupakan halaman yang digunakan oleh pimpinan untuk mencari berkas berdasarkan kata kunci.



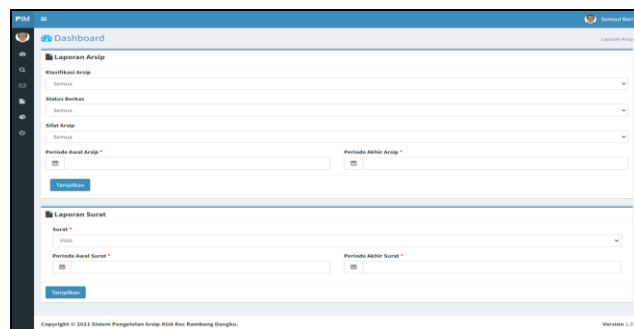
Gambar 17. Halaman Profil Instansi

Pada gambar 17. Halaman profil instansi merupakan halaman digunakan oleh admin untuk menambahkan dan merubah data yang ingin di perbaharui.



Gambar 18. Halaman Pengguna

Pada gambar 18. Halaman pengguna merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk menampilkan data pengguna, admin juga dapat melakukan menambah, pencarian mengubah dan menghapus data pengguna.



Gambar 19. Halaman Laporan

Pada gambar 19. Halaman laporan merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk melakukan mencetak hasil putusan yang sudah di arsipkan.

Tabel 1. Skenerio Pengujian Sistem Menggunakan Blackbox Testing

| Skenario Pengujian | Kasus Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil pengujian | Kesimpulan |
|--------------------|--|---|-----------------|------------------------|
| Laman Login Login | Memasukkan username dan password kemudian klik tombol login | Berhasil login, jika username dan password tidak sesuai akan keluar pesan | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Operator Dashboard | Informasi Dashboard terdiri 1. Info berkas masuk 2. Info berkas terverifikasi 3. Info berkas tersip 4. Info surat masuk dan keluar 5. Info instansi 6. Info pengguna | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Upload | Informasi data berkas diupload 1. Tombol tambah 2. Tombol simpan 3. Tombol upload berkas 4. Tombol ubah data 5. Tombol hapus data | Link Berhasil berjalan berfungsi sesuai dengan fungsinya | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Surat | Informasi data surat masuk dan keluar 6. Tombol tambah 7. Tombol simpan 8. Tombol ubah data | Link Berhasil berjalan berfungsi sesuai | Sesuai | (√)Normal () Tidak |

| | | | | |
|----------------------------------|--|---|--------|------------------------|
| Laporan | <p>9. Tombol hapus data</p> <p>Laporan data Laporan arsip berdasarkan kategori dokumen dan surat</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Arsip berdasarkan klasifikasi arsip, status berkas, sifat arsip, dan periode arsip berdasarkan tanggal arsip Laporan surat berdasarkan jenis surat dan periode surat berdasarkan tanggal surat | dengan fungsinya Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Administrator Dashboard Admin | <p>Informasi Dashboard terdiri</p> <ol style="list-style-type: none"> Info berkas masuk Info berkas terverifikasi Info berkas tersip Info surat masuk dan keluar Info instansi Info pengguna | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Klasifikasi Arsip | <p>Informasi data klasifikasi yang mendaftar secara online atau offline</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol tambah Tombol simpan Tombol ubah data Tombol hapus data | Link Berhasil berjalan berfungsi sesuai dengan fungsinya | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Verifikasi Berkas | <p>Informasi data berkas yang masuk untuk di verifikasi oleh admin</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol tambah Tombol simpan Tombol ubah data Tombol hapus data | Tampilan berhasil dan berfungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Data pengguna | <p>Informasi data pengguna sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol tambah Tombol simpan Tombol ubah data Tombol hapus data Tombol aktif/tidak | Proses informasi dan tombol berhasil dan berfungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Laporan | <p>Laporan data Laporan arsip berdasarkan kategori dokumen dan surat</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Arsip berdasarkan klasifikasi arsip, status berkas, sifat arsip, dan periode arsip berdasarkan tanggal arsip Laporan surat berdasarkan jenis surat dan periode surat berdasarkan tanggal surat | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Grafik Arsip | <p>Informasi data dalam bentuk grafik batang berdasarkan kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol tampilkan Grafik batang | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Laman Pimpinan Dashboard | <p>Informasi data Provinsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol tambah Tombol submit Tombol ubah Tombol hapus | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Pencairan | <p>Informasi pencarian berkas yang sudah diupload</p> <ol style="list-style-type: none"> Text pencarian Tombol Go | Proses berhasil dan tombol berfungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |

| | | | | |
|--------------|--|--|--------|------------------------|
| Surat | Informasi data surat masuk dan keluar 1. Text pencairan 2. Tombol download | sesuai dengan fungsi Link Berhasil berjalan berfungsi sesuai dengan fungsinya | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Laporan | Laporan data Laporan arsip berdasarkan kategori dokumen dan surat 1. Laporan Arsip berdasarkan klasifikasi arsip, status berkas, sifat arsip, dan periode arsip berdasarkan tanggal arsip 2. Laporan surat berdasarkan jenis surat dan periode surat berdasarkan tanggal surat | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |
| Grafik Arsip | Informasi data dalam bentuk grafik batang berdasarkan kategori 1. Tombol tampilkan 2. Grafik batang | Proses berhasil dan tombol berfungsi sesuai dengan fungsi | Sesuai | (√)Normal () Tidak |

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian system dengan menggunakan *black box testing* bahwasanya sistem sudah berjalan dengan baik dan semua tombol aktivitas berjalan sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Rambang Dangku, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem yang dibangun dalam rangka memproses, menyimpan, upload berkas hingga menjadi informasi dan diarsipkan pada akhirnya dapat digunakan dalam suatu saat.
- Sistem ini dapat terus harus diintal terlebih dahulu jika pihak kua dan dilakukan pelatihan khusus terhadap petugas KUA sehingga dalam implementasinya nanti tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data.

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa kekuarangan mengingat penulis memiliki keterbatasan dalam waktu dan pemikiran, penulis juga merasa masih ada beberapa hal yang harus dikaji lebih dalam terkait sistem ini. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis memiliki saran seperti:

- Sistem yang dikembangkan secara offline sudah berjalan dengan baik dan aman, sebaiknya dapat diakses secara online sehingga pengguna yang membutuhkan informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Daftar Pustaka

- [1] A. Marzuki, "Peningkatan Layanan Publik dan Biaya Operasional Perkantoran KUA : Sejarah , Pengelolaan dan Implikasi Terhadap Layanan KUA The Improvement of Public Services and Operational Costs of KUA Services : History , Management and Implications for KUA Services," *J. Bimas Islam*, vol. 13, no. 1, 2020.
- [2] Z. Amsyah, *Manajemen Kearsipan*. Jakarta, 2003.
- [3] A. Manan, "Disusun Oleh : Disusun Oleh :," *PENERAPAN DAN Pelaks. POLA Pemb. DAN Pengendali. Adm. KEPANITERAAN*, vol. 1, no. 11150331000034, pp. 1–147, 2018.
- [4] M. Rundengan, S. Pengajar, and P. Negeri, "ARSIP BAGIAN KEUANGAN PADA KEJAKSAAN TINGGI," pp. 153–169.
- [5] T. Salmin, "Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik," *J. Pustaka Ilm.*, vol. 4, no. 2, p. 706, 2019, doi: 10.20961/jpi.v4i2.33730.
- [6] K. P. T. Xyz, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Pelatihan Karyawan Pt. Xyz," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, 2014, doi: 10.35968/jsi.v6i2.311.
- [7] P. Fajarrullah, P. Studi, T. Informatika, and U. R. Yogyakarta, "Sistem pemantauan aktivitas melaut dan



- statistik hasil perikanan tangkap berbasis teknologi mobile,” pp. 95–110, 2012.
- [8] P. S. Hasugian, “Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi,” *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.
- [9] F.- Sonata, “Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer,” *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 8, no. 1, p. 22, 2019, doi: 10.31504/komunika.v8i1.1832.
- [10] A. Jamilah, “Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Menunjang Efisiensi Kerja Pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep,” *J. Off. Adm. Educ. Pract.*, vol. 5, no. 4, pp. 235–248, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42508>
- [11] D. Hisbulwatton and I. Gustiana, “Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web Di0Bank Web - based Archive Management Information System in West Java and Banten Regional Development Banks,” 2019.
- [12] Normah, “Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Kearsipan Barbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Efiling System,” *J. Sist. Inf. STMIK ANTAR BANGSA*, vol. VI, pp. 2–5, 2017.